



**NEWMONT MINING CORPORATION
KAJIAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

**LAPORAN DIREKSI KOMITE
TANGGUNG-JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

Maret 2009

Pendahuluan

Pada April 2007, Direksi merekomendasikan sebuah resolusi tidak mengikat yang disetujui oleh para pemegang saham untuk mengarahkan Perusahaan agar menyiapkan laporan mengenai kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek terkait hubungan-hubungan yang telah dan akan dibina dengan masyarakat di sekitar lokasi-lokasi operasi pertambangannya. Resolusi tersebut diserahkan oleh sekelompok pemegang saham yang dipimpin oleh Christian Brothers Investment Services, Inc. Direksi dan manajemen Perusahaan mendukung proposal tersebut karena sejalan dengan nilai-nilai Newmont dan kepercayaan kami bahwa menciptakan dan menjaga hubungan yang sehat dengan masyarakat di daerah sekitar tempat beroperasinya Perusahaan merupakan hal yang mutlak dilakukan dari sisi bisnis yang sangat mempengaruhi secara nyata terhadap tingkat keuntungan para pemegang saham, akses jangka panjang atas lahan, modal dan persetujuan, serta daya tarik perusahaan di mata karyawan dan retensi karyawan. Resolusi ini memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk belajar dari pengalaman masa lalu, baik kesalahan maupun keberhasilan, untuk memperbaiki hubungan dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya di masa mendatang.

Dewan Komite Tanggung-jawab Lingkungan dan Sosial (ESRC), sebuah komite yang terdiri sepenuhnya dari para direktur independen, setuju untuk mengawasi Kajian Hubungan Masyarakat (CRR/*Community Relationship Review*) yang kemudian menjadi Laporan Ringkasan Global CRR (Laporan CRR). ESRC mempekerjakan seorang direktur studi independen untuk melakukan kajian mendalam atas hubungan dengan masyarakat di lima tempat operasi kami: Ahafo di Ghana, Batu Hijau di Indonesia, Carlin Trend di Nevada, Waihi di Selandia Baru, dan Yanacocha di Peru. Direktur studi terdahulu terlalu sibuk dengan proyek dan komitmen lainnya sehingga diganti pada Januari 2008 oleh Gare Smith dan Dan Feldman dari biro hukum Foley Hoag LLP. Kami sangat berterima kasih pada Gare, Dan, dan anggota-anggota lainnya dari tim studi yang telah bekerja tanpa kenal lelah untuk menghasilkan sebuah laporan yang akan berfungsi sebagai sebuah katalis bagi Perusahaan dalam upayanya yang berkesinambungan untuk menjadi pemimpin industri dalam manajemen tanggung jawab sosial dan hubungan masyarakat.

ESRC mempekerjakan Panel Penasihat (AP/*Advisory Panel*) independen yang terdiri atas para perwakilan dari berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pemangku kepentingan lainnya yang memikirkan masyarakat untuk memberikan menyediakan

masuk dan nasihat yang jujur bagi Direksi. AP telah berpartisipasi sepanjang proses studi dalam membantu ESRC, direktur dan manajemen studi untuk memperbaiki kualitas studi tersebut. Kami sangat berterima kasih pada anggota-anggota AP: Cristina Echavarría, Steve D'Esposito, R. Anthony Hodge (Ketua), Chris Jochnick, Caroline Rees (Wakil Ketua), Steve Rochlin, Ignacio Rodriguez dan Julie Tanner, untuk nasihatnya yang berguna dan jujur selama pelaksanaan studi ini.

Direktur studi dan AP merekomendasikan kepada ESRC agar Tambang Minahasa yang telah rampung yang terletak di dekat Teluk Buyat di Indonesia diikutsertakan dalam studi tersebut. ESRC menerima nasihat tersebut dan telah menerima laporan dari para direktur studi mengenai Tambang Minahasa. Mengingat proses hukum terkait penutupan fasilitas tambang Minahasa yang masih berlangsung, kami telah menanggihkan penerbitan laporan ini ke publik sampai proses hukumnya selesai. Namun demikian, sejauh direktur studi atau AP menganggap bahwa penemuan dari laporan Minahasa dapat membantu kejelasan dari keseluruhan studi dan pelajaran yang diperoleh serta rekomendasi ke depan, kami telah sekuat untuk menempatkan bagian yang cukup relevan mengenai studi Minahasa ke dalam laporan CRR.

ESCR menerima dan menyetujui versi akhir dari Laporan CRR yang berjudul “Laporan Ringkas Global Kajian Hubungan Masyarakat,” selama pertemuan telepon yang berlangsung pada 1 Desember 2008. ESCR juga telah menerima dan mengkaji komentar-komentar awal dari AP dalam pertemuan tersebut dan menerima Laporan Akhir dari Panel Penasihat (AP) – **Membangun Hubungan Masyarakat yang Efektif** untuk Tinjauan Hubungan Masyarakat Newmont dari AP (Laporan AP), dalam pertemuan tanggal 17 Februari 2009. Direksi menerima versi akhir dari Laporan CRR, Laporan AP dan menyetujui laporan ini pada pertemuannya tanggal 18 Februari 2009.

Studi

Direktur studi menyatakan bahwa “pelajaran yang diambil dari CRR adalah bahwa jika Newmont ingin terus tumbuh sebagai sebuah perusahaan, menjaga keberlanjutan produksinya, dan berhasil dalam operasi bisnis di masa kini dan yang akan datang di seluruh dunia, Newmont harus mengelola hubungan masyarakatnya secara lebih efektif. Newmont harus bertindak cepat untuk memastikan bahwa keterlibatan para pemangku kepentingan dan pembangunan hubungan masyarakat merupakan komponen integral dari operasi bisnis Newmont.”

Laporan CRR menetapkan delapan hal yang dapat diambil pelajaran sebagai berikut:

Pelajaran 1: Setiap lokasi tambang Newmont harus memiliki rencana manajemen strategis yang komprehensif dan terpadu untuk hubungan masyarakat yang mengidentifikasi tujuan dan tanggung jawab dari masing-masing departemen fungsional dan mempertimbangkan faktor-faktor spesifik lokasi yang relevan.

Pelajaran 2: Penilaian dampak sosial yang rutin dan komprehensif serta penilaian risiko harus menginformasikan perencanaan strategis fungsi-silang pada lokasi-lokasi tambang Newmont.

Pelajaran 3: Para manajer regional dan lokal dalam semua wilayah fungsional harus bertanggung jawab dalam menerapkan tujuan strategis perusahaan dalam pembangunan hubungan masyarakat.

Pelajaran 4: Lokasi-lokasi tambang Newmont harus menilai hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan terlibat dengan pemangku kepentingan eksternal untuk memahami dan merespon secara efektif persepsi dan hal-hal yang menjadi perhatian mereka.

Pelajaran 5: Keterlibatan Newmont dengan masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan tanggung-jawab perusahaan serta dengan jelas menyampaikan apa yang dapat diharapkan dari perusahaan dalam perannya sebagai pemangku kepentingan di masyarakat.

Pelajaran 6: Lokasi-lokasi tambang Newmont harus turut serta dalam mengidentifikasi konflik dan mengelola hal-hal yang menjadi perhatian masyarakat sebelum timbul konflik terbuka, sementara di saat yang sama juga menghargai hak para pemangku kepentingan untuk memprotes tambang.

Pelajaran 7: Newmont harus memastikan bahwa lokasi-lokasi tambangnya memiliki mekanisme keluhan yang mudah dan responsif.

Pelajaran 8: Manajemen dampak lingkungan dari pertambangan juga terhubung secara langsung dengan manajemen hubungan masyarakat; Newmont harus menilai dan merespon hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan baik mengenai dampak lingkungan yang nyata maupun yang diduga ada dalam kegiatan operasi tambangnya.

Sebagai tambahan, Laporan CRR menetapkan serangkaian rekomendasi untuk masing-masing pelajaran yang didapat. Direksi telah menerima pelajaran-pelajaran tersebut dan rekomendasi mengenainya. Setelah mempertimbangkan dengan manajemen mengenai bagaimana Perusahaan beroperasi, Direksi percaya bahwa pelajaran-pelajaran dan rekomendasinya harus dimasukkan ke dalam Rencana Tindakan yang dikelompokkan ke dalam tiga bagian berikut ini: Analisis, Perencanaan dan Pemantauan; Keterlibatan dan Manajemen Konflik; serta Pertanggung-jawaban dan Kapasitas.

Analisis, Perencanaan dan Pemantauan (Pelajaran 1,2 dan 8)

Para direktur studi mencatat bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dan standar hubungan masyarakat yang telah diterapkan, juga mengidentifikasi celah kritis yang signifikan yang harus diperhatikan. Selain itu, direktur studi tidak yakin apakah

setiap lokasi tambang Newmont telah benar-benar mematuhi standar tersebut. Kami setuju dengan direktur studi bahwa Perusahaan harus memastikan bahwa Perusahaan memiliki standar industri terdepan yang diperbarui secara rutin, menguji tingkat kepatuhan secara global sambil merencanakan untuk masa depan. Khususnya, direktur studi dan AP mencatat bahwa hubungan antara Perusahaan dan masyarakat bisa dimulai pada tahap eksplorasi awal, yang mana memerlukan pendekatan siklus usia tambang terpadu dalam membuat perencanaan untuk setiap lokasi tambang.

Keterlibatan dan Manajemen Konflik (Pelajaran 4 sampai 8)

Sebagaimana yang umum dalam setiap hubungan, kadang-kadang akan timbul konflik. Para direktur studi mencatat bahwa Perusahaan memiliki prosedur keluhan di semua lokasi tambang tetapi mencatat bahwa prosedur itu terkadang kurang efektif. Terlebih lagi, para direktur studi dan AP menemukan kenyataan bahwa Perusahaan terkadang lebih menitikberatkan pada pendekatan hukum atas konflik dan resolusi konflik. Direksi setuju bahwa Perusahaan dapat dan harus melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam menangani hubungan-hubungan ini, terutama selama masa konflik, melalui pendekatan yang tepat budaya dan melokal dalam mengelola konflik (terlepas dari apakah masyarakat tersebut memiliki sistem hukum untuk menyelesaikan keluhan). Kami setuju bahwa Perusahaan dapat dan harus melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam memahami bagaimana mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah sesuai norma budaya lokal, yang tidak selalu harus melalui pendekatan sejarah atau hukum. Kami dapat dan akan melakukan hal ini dengan mempekerjakan dan melatih lebih banyak pegawai lokal yang sering kali lebih mengerti daripada pegawai ekspatriat kami terkait dengan masyarakat setempat dan budayanya.

Pertanggung-jawaban dan Kapasitas (Pelajaran 3)

Para direktur studi mencatat bahwa personil Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (ESR) Perusahaan di kantor-kantor korporat dan regional umumnya memiliki keahlian yang diwajibkan untuk dapat menerapkan standar dan kebijakan tanggung jawab lingkungan dan sosial secara efektif. Lebih jauh lagi, para direktur studi mencatat bahwa manajemen dari hubungan masyarakat dan manajemen konflik di tingkat lokasi tambang beragam kualitasnya di berbagai lokasi tambang, dan dalam beberapa kasus buruk karena kurangnya keahlian yang dibutuhkan serta kurangnya penerapan praktek yang diterima secara global. Terakhir, para direktur studi mencatat bahwa sering kali di lokasi tambang dan di dalam manajemen, pegawai percaya bahwa hanya personil ESR yang bertanggung jawab atas hal-hal terkait dengan hubungan masyarakat, keterlibatan dan resolusi konflik.

Direksi setuju dengan direktur studi bahwa semua pegawai, terlepas dari posisi mereka di dalam Perusahaan, memainkan peranan dalam memajukan hubungan Perusahaan dengan masyarakat yang terkena dampak kegiatan Perusahaan. Dengan mengikuti jalur yang telah ditetapkan dalam menerapkan standar keamanan dan lingkungan serta menerapkan ke seluruh bagian Perusahaan, kami berharap CRR sekarang dapat memberikan landasan dan panduan yang kuat dalam menetapkan program hubungan masyarakat yang efektif dan terfokus ke seluruh bagian Perusahaan. Setiap pegawai dan manajer

memainkan peranan, dan kami setuju bahwa manajemen perlu menyediakan pelatihan yang lebih baik bagi karyawannya sehingga mereka dapat terlibat secara efektif dan mengambil tanggung jawab pribadi untuk membina hubungan Perusahaan dengan masyarakat yang terkena dampak dari Perusahaan.

Laporan AP

Direksi mengucapkan terima kasih kepada AP atas keterbukaan dan nasihat jujur mereka selama CRR. Pengamatan dan penilaian mereka telah memberi kontribusi positif yang membantu membentuk arah studi ini. Pesan yang konsisten dari AP adalah penekanan dan pentingnya pertanggungjawaban dalam menghormati komitmen kita. Sejalan dengan kita memetik pelajaran dari CRR, tindakan-tindakan Perusahaan harus didasarkan pada pengklarifikasian komitmen kita dan memastikan pemenuhan komitmen-komitmen tersebut kepada masyarakat. Klarifikasi dan pertanggungjawaban ini haruslah memberikan jalur kohesif yang memandu jalur ke depannya.

Secara adil AP mencatat bahwa kerangka waktu untuk melakukan CRR membatasi jangkauan dan tingkat semua masalah yang dapat disebutkan. Dalam komitmen kita untuk mengerti kedinamisan mengenai bagaimana kita mengurus hubungan masyarakat, kita mengetahui bahwa CRR akan merupakan langkah pertama dari proses pembelajaran dan perbaikan yang berkelanjutan dengan sebagian aspek untuk evaluasi masa mendatang.

Direksi dengan jelas menerima sudut pandang AP bahwa hubungan dengan masyarakat dimulai sejak periode eksplorasi geologis. Rencana Tindakan harus memeperhatikan siklus umur penuh dari sebuah operasi pertambangan. Isu-isu terkait penduduk asli dan jender, budaya lokal, pertambangan rakyat, dan persetujuan masyarakat dapat memiliki pengaruh yang sangat besar pada pengembangan hubungan dengan masyarakat. Laporan AP mengomentari bahwa masalah-masalah ini tidak cukup terliput dalam CRR. Direksi mengakui hal ini dan menyadari bahwa masalah-masalah kompleks ini adalah wilayah bagi fokus dan pekerjaan tambahan bagi Perusahaan dalam memetik pelajaran dari CRR.

Langkah Selanjutnya

Direksi telah bertemu dengan manajemen untuk membahas Laporan CRR dan Laporan AP. Untuk maju secara efektif dengan pelajaran-pelajaran dari CRR memerlukan penetapan prioritas tindakan. Berdasarkan pembahasan-pembahasan itu, kami telah mengarahkan manajemen selama tahun 2009 dan setengah tahun pertama 2010 untuk mengembangkan dan melakukan Rencana Tindakan untuk:

1. Terlibat dengan perwakilan-perwakilan dari masyarakat yang terkena dampak yang berpartisipasi dalam studi ini untuk memahami dari sudut sisi mereka apakah mereka percaya bahwa Laporan CRR telah secara benar mengakomodasi pendapat mereka.
2. Melibatkan perwakilan-perwakilan masyarakat yang merupakan tokoh kunci dan pihak berwenang lokal untuk menentukan forum yang tepat

untuk membahas temuan-temuan dari laporan tersebut dan kesempatan untuk maju yang dapat meliputi kegiatan seminar atau proses keterlibatan masyarakat lainnya. Perusahaan juga akan melakukan dialog dengan perwakilan-perwakilan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya yang bertujuan meningkatkan tingkat keterlibatan dan kepercayaan terkait temuan-temuan di dalam CRR.

3. Mengadakan seminar global, mengumpulkan semua manajemen Perusahaan, direktur-direktur studi, para perwakilan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, untuk membahas temuan-temuan dari CRR dan Laporan AP dan kesempatan-kesempatan di masa mendatang.
4. Merevisi kebijakan dan standar Tanggung-jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan dengan merujuk pada Laporan CRR dan praktek terbaik untuk diidentifikasi seperti yang dijabarkan di nomor 5 di bawah ini. Kami mengharapkan tim global ESR Perusahaan akan memimpin usaha ini dengan mengambil pelajaran dari wilayah-wilayah dan lokasi-lokasi tambang di seluruh dunia. Kami juga mengharapkan semua level manajemen untuk berpartisipasi dalam tingkat yang tepat dalam pengembangan dan penerapan kebijakan dan standar yang diperbarui. Hal ini akan meliputi dilakukannya riset dan analisis tambahan untuk mengembangkan kebijakan, standar, dan praktek terbaik bagi tahap eksplorasi geologis awal untuk proyek-proyek mendatang.
5. Memeriksa contoh-contoh lain mengenai hubungan masyarakat berkualitas tinggi dan program manajemen konflik yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan global lainnya, tidak hanya terbatas pada perusahaan pertambangan, sebagai dasar untuk menginformasikan pengembangan mekanisme keluhan dan program manajemen konflik di semua lokasi tambang Newmont.
6. Mengembangkan seperangkat metrik kunci, termasuk metrik untuk akuntabilitas (pertanggung-jawaban) pribadi dan organisasional, guna memungkinkan ESR dan manajemen untuk mengukur dan memantau kinerja Perusahaan atas isu-isu yang ditemukan dalam Laporan CRR. Ini akan menjadi bagian dari penilaian yang disempurnakan atau program audit yang akan dikembangkan dan diuji selama 18 bulan ke depan saat standar kinerja direvisi. Kami berharap bahwa program audit yang baru akan diterapkan sepenuhnya pada tahun 2011.
7. Merevisi dan memperbaiki sesuai keperluan rencana strategi ESR tiga tahun yang dimiliki Perusahaan saat ini untuk menggabungkan rencana-rencana tindakan yang eksplisit dalam mengimplementasikan hasil temuan dan rekomendasi CRR. Untuk lokasi-lokasi tambang yang turut ambil bagian dalam CRR, kami akan melakukan pengembangan dan penerapan

8. Bekerja untuk mengintegrasikan rencana strategis ESR dan kebijakan serta standar yang diperbaharui ke dalam Sistem Pengoperasian Manajemen Komprehensif Perusahaan, proses perencanaan dan program audit.
9. Manajemen akan melaporkan kepada ESRC mengenai kemajuan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan-tujuan ini sebelum Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tahun 2010.

Direksi sekarang telah memberi kewenangan pada manajemen untuk membuat Laporan CRR dan Laporan AP di situs web Perusahaan. Versi Bahasa Inggrisnya dapat dilihat di www.Newmot.com. Manajemen akan segera menyediakan terjemahan dari Laporan CRR dalam Bahasa Spanyol dan Bahasa Indonesia untuk memastikan komunikasi yang baik dengan masyarakat yang terkena dampak dan para karyawan. Direksi percaya bahwa Perusahaan sekarang memiliki dasar yang kuat yang darinya akan dikembangkan dan diterapkan hubungan masyarakat global dan sistem manajemen konflik yang akan memberikan pendekatan terbaik terhadap masalah-masalah tersebut bagi Perusahaan.

Observasi Kesimpulan

CRR merupakan langkah penting dalam proses perbaikan terus menerus dari program hubungan masyarakat Newmont. Pada tahun 1999, Newmont dan delapan perusahaan pertambangan lainnya memulai proyek Inisiatif Pertambangan Global dan Pengembangan Pertambangan, Logam dan Pembangunan Berkelanjutan (MMSD), sebuah proses riset dan konsultasi independen selama dua tahun untuk mengkaji peranan sektor pertambangan dalam memberi kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan, serta bagaimana kontribusi tersebut dapat ditingkatkan. Hasil dari studi penting ini adalah Dewan Pertambangan dan Logam Internasional (ICMM), yang didirikan pada tahun 2002 berdasarkan prinsip-prinsip yang dituangkan dalam laporan MMSD yang bertujuan memberikan kepemimpinan dan mengembangkan praktek-praktek terbaik mengenai pembangunan berkelanjutan dan isu-isu terkait.

Perusahaan mengadopsi standar tanggung-jawab sosial dan hubungan masyarakat pertamanya pada tahun 2003 sebagai bagian dari komitmennya pada kerangka kerja pembangunan berkelanjutan ICMM. Seiring tahun berjalan, Perusahaan telah belajar banyak mengenai perlunya untuk membina dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, bukan hanya mereka yang mendukung Perusahaan dalam kegiatan pertambangannya, tetapi juga mereka yang menolak pertambangan pada umumnya dan Perusahaan pada khususnya. Kami yakin bahwa keberhasilan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa mendatang mengharuskan Perusahaan untuk mengelola hubungan masyarakat kita secara lebih efektif dan konsisten. Perusahaan harus memastikan bahwa keterlibatan masyarakat, hubungan masyarakat dan manajemen konflik menjadi bagian integral dari bisnis

Perusahaan, dengan menjadi yang terdepan di bidang lingkungan dan mengikuti standar keselamatan setinggi mungkin yang telah menjadi bagian budaya Perusahaan.

CRR, selain menyingkapkan celah-celah dalam hubungan masyarakat, kebijakan, dan pelaksanaan program Perusahaan yang telah membatasi keefektivitasan perusahaan di masa lalu dalam mengelola konflik dan membina hubungan masyarakat yang baik, juga memberi kita peta jalan untuk melakukan pendekatan yang lebih efektif. Langkah-langkah yang diuraikan secara garis besar di sini dirancang untuk memberikan kejelasan yang lebih baik mengenai pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada masyarakat oleh Perusahaan. Perubahan dan penyelesaian konflik tidak akan terjadi dalam semalam, namun dengan ketekunan dan komitmen, Perusahaan akan membuat kemajuan yang berkelanjutan. ESRC akan memberikan pandangan dan panduan kepada manajemen seiring proses penerapan rekomendasi CRR berjalan. Kami menghargai berbagai upaya yang telah dilakukan oleh semua pihak yang telah berkontribusi dalam CRR, dan kami berkomitmen untuk menunjukkan bahwa kami mendengar dan belajar.

James V. Taranik, Ketua

John B. Prescott

Robert J. Miller

Veronica M. Hagen

Joseph A. Carrabba